

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengambilan data wawancara dengan narasumber dan analisis data penulis tentang strategi pemenangan Kevin Mahesa Amuwardhani pada Pemilihan Legislatif Kota Magelang tahun 2018 mulai dari tahap pencalonan secara internal PDIP, pembentukan visi misi, pembentukan tim pemenangan, pemilihan strategi pemenangan, pelaksanaan strategi pemenangan hingga terpilihnya Kevin Mahesa Amuwardhani sebagai Anggota Legislatif termuda di DPRD Kota Magelang periode 2018-2023. Dapat ditarik kesimpulan, yaitu:

4.1.1 Proses Pencalonan Internal PDIP

Sebelum menentukan bakal calon yang akan diusung pada Pileg Kota Magelang, PDIP akan melakukan penjangkaran dan penyaringan kepada calon kandidat calon anggota legislatif yang bertujuan untuk mencari bakal calon yang sesuai dengan kriteria partai. Secara garis besar, kriteria yang ditetapkan dan diterapkan oleh PdiP yaitu: memiliki kompetensi dan kapabilitas dibidang politik dan pemerintahan, loyal terhadap partai, tidak memiliki cacat politik, memiliki sikap nasionalisme yang tinggi dan tidak pernah terkena kasus pelanggaran hukum.

Penjangkaran dilakukan oleh Dewan Pimpinan Cabang, Dewan Pimpinan Daerah dan Dewan Pimpinan Pusat PDIP. Selama proses tersebut berlangsung nama-nama kader PDIP yang terdaftar pada tahap penjangkaran selanjutnya dikirim kepada Dewan Pimpinan Pusat untuk mengikuti fit and proper test untuk menguji kelayakan bakal calon legislatif.

Setelah proses seleksi dilakukan, Megawati Soekarnoputrir kemudian mengumumkan bahwa Kevin Mahesa termasuk pada yang akan dicalonkan PDIP pada pemilihan legislatif Kota Magelang periode 2019-2024.

4.1.2. Faktor Kemenangan Kevin Mahesa

Pemilihan Legislatif tahun 2019 di Kota Magelang sedikit banyak sudah dapat diprediksi sebelumnya karena pada dasarnya Kevin Mahesa memiliki basis massa yang dominan pada daerah pilih Magelang Utara terkuat PDIP.

Tetapi kemenangan tersebut tetap membutuhkan perjuangan yang panjang bagi partai pengusung, tim pemenangan serta relawan karena lawan dari sesama kader partai yang sama dan juga eksternal partai besar lainnya seperti Gerindra, PKS, PAN dan PKB.

Ada beberapa faktor lain penunjang kemenangan Kevin Mahesa pada pemilihan legislatif Kota Magelang tahun 2019, pertama karena Kevin Mahesa adalah putera asli Kota Magelang dan merupakan tokoh milenial yang reputasinya tersorot oleh sebagian besar kalangan masyarakat terutama generasi milenial yang semakin hari generasi ini semakin membukan mata terhadap kondisi sosial dan politik.

Kedua, Kevin Mahesa dan para tim suksesnya berhasil membaca peta politik yang ada di Kota Magelang khususnya pada Dapil Magelang Utara. PDIP menilai bahwa generasi milenial dirasa sudah waktunya untuk unjuk gigi pada kontribusinya di bidang politik pemerintahan sehingga pencalonan Kevin Mahesa merupakan keputusan yang tepat bagi PDIP, dimanapun Kevin Mahesa merupakan sosok generasi milenial yang nasionalis tumbuh dilingkungan dapil Magelang Utara.

Ketiga, Tim pemenangan yang berupaya secara maksimal untuk memenangkan Kevin Mahesa karena menanggung moral dan tanggung jawab partai, setelah melakukan analisa terhadap peta politik dan lawan politik, melihat kelemahan-kelemahan yang dimiliki oleh lawan politiknya PDIP berhasil memanfaatkannya sehingga berhasil memenangkan Kevin Mahesa pada pemilihan Legislatif Kota Magelang periode 2019-2024.

4.1.3. Strategi Pemenangan

Tim pemenangan Kevin Mahesa yang dimotori oleh PDIP melakukan beberapa strategi untuk memenangkan Kevin Mahesa dalam pemilihan legislatif tahun 2019, antara lain: Strategi Kampanye, strategi penonjolan figur, strategi basis masa, dan strategi pendekatan komunitas. Strategi tersebut dirumuskan bersama tim pemenangan melalui rapat koordinasi Tim Pemenangan Kevin Mahesa yang diselenggarakan di posko pemenangan yang bertempat di kediaman Kevin Mahesa. Strategi yang matang dan loyalitas pendukung terhadap instruksi partai yang membuat Kevin Mahesa akhirnya memenangkan Pemilihan Legislatif Kota Magelang periode 2019-2024.

Pertama, strategi kampanye politik yang digunakan oleh tim Pemenangan Kevin Mahesa dimulai dari pengenalan figur Kevin Mahesa, Visi Misi dan program yang akan dibawa untuk penyerapan aspirasi masyarakat di Magelang Utara pada lima tahun kedepan. Strategi kampanye politik Kevin Mahesa juga menggunakan atribut kampanye seperti: kaos, baliho, spanduk dan stiker yang dibagikan kepada masyarakat. Hal tersebut bertujuan supaya Kevin Mahesa lebih dikenal oleh masyarakat Magelang secara luas dan mampu mendatangkan banyak simpatisan. Terbukti dengan adanya atribut kampanye tersebut yang masih dilakukan mampu meningkatkan popularitas Kevin Mahesa dibandingkan calon legislatif yang lainnya.

Kedua, strategi penonjolan figur yang dilakukan oleh tim Pemenangan Kevin Mahesa untuk menarik simpati masyarakat melalui sosok milenial-nasionalis merupakan perpaduan yang relevan dengan era perkembangan jaman saat ini. Penonjolan figur Kevin Mahesa yang dilakukan dengan mempresentasikan Kevin sebagai orang yang tidak memiliki cacat politik dan tidak memiliki track record yang buruk untuk dicalonkan sebagai anggota legislatif Kota Magelang periode 2019-2024.

Ketiga, Tim pemenangan Kevin Mahesa menggunakan strategi basis massa untuk memenangkan Kevin Mahesa pada pemilihan legislatif 2019. Pada daerah pilih Magelang Utara merupakan daerah dengan atmosfer politik dimana sebagian besar masyarakatnya menganut marhaenis dimana hal ini merupakan peluang besar bagi Kevin Mahesa dengan menggunakan kendaraan politik PDIP untuk memenangkan pemilihan legislatif Kota Magelang periode 2019-2024 dengan memaksimalkan seluruh tim pemenangan, tim sukses dan para simpatisan pendukung Kevin Mahesa.

Keempat, strategi pendekatan komunitas juga dilakukan oleh tim pemenangan Kevin Mahesa sebagai satu langkah untuk mencari dukungan kepada para komunitas-komunitas yang ada di Magelang. Karena tidak bisa dipungkiri bahwa pengaruh dari komunitas-komunitas yang ada di Magelang begitu signifikan untuk memenangkan Kevin Mahesa pada Pileg Kota Magelang tahun 2019. Pendekatan komunitas merupakan strategi paling efektif karena hanya dengan mendekati ketua komunitas maka seluruh anggota komunitas akan otomatis mengikuti.

Strategi yang diterapkan oleh tim pemenangan Kevin Mahesa terbukti ampuh untuk menarik simpati masyarakat dan dapat memenangkan Kevin Mahesa sebagai anggota legislatif Kota Magelang periode 2019-2024. Strategi yang diterapkan sudah berjalan dan sesuai dengan harapan yang dituju, yaitu memenangkan Kevin Mahesa dengan perolehan suara 1356.

4.1.4. Pelaksanaan Strategi Pemenangan

Pelaksanaan strategi pemenangan Kevin Mahesa pada Pileg Kota Magelang 2019 dibagi menjadi dua, yaitu melalui strategi darat dan strategi udara. Strategi darat dilakukan oleh relawan MHS Familia dan mesin partai PDIP. Sedangkan untuk strategi udara dilakukan oleh Tim Cyber dari Banteng Muda Indonesia.

Untuk melaksanakan strategi darat, ada beberapa tim seperti MHS Familia yang merupakan Tim Relawan yang dibentuk oleh Kevin Mahesa untuk menjaring masyarakat yang bukan merupakan kader partai tetapi ingin turut berkontribusi dalam tim pemenangan Kevin Mahesa, sehingga memiliki tugas untuk mengajak masyarakat yang bukan anggota partai untuk memenangkan Kevin Mahesa. Selanjutnya, mesin partai adalah yang memiliki tugas untuk memberikan instruksi dari Dewan Pimpinan Daerah hingga Pengurus Anak Cabang yang ada di Kota Magelang untuk memenangkan Kevin Mahesa. Terakhir dalam strategi darat juga ada Tim Badan Saksi Pemilu nasional yang membawahi regu penggerak pemilih yang bertugas untuk mendata massa solid, massa cair dan massa mengambang hingga tatanan RT/RW, serta untuk memobilisasi calon pemilih sampai ke TPS untuk mencoblos Kevin Mahesa. Sedangkan untuk strategi udara yang dilakukan tim cyber Banteng Muda Indonesia memiliki tugas dalam memberikan sosialisasi tentang penonjolan figur, visi-misi, program kerja Kevin Mahesa melalui sosial media serta mencegah berita hoax, black campaign yang ditujukan kepada Kevin Mahesa.

4.2 Evaluasi Strategi Pemenangan Kevin Mahesa

Dalam pelaksanaan strategi pemenangan Kevin Mahesa dalam Pileg Kota Magelang tahun 2019, mulai dari tahap perencanaan hingga pelaksanaan harus menghasilkan proses evaluasi untuk mengetahui kelebihan dan kelemahan strategi pemenangan. Melihat hasil evaluasi yang ada kelebihan yang ada hendaknya harus dipertahankan dan dikembangkan untuk penerapan strategi pemenangan PDIP kedepannya, dan untuk kelemahan yang ada seharusnya segera mendapat perhatian yang lebih dan khusus agar segera ditangani sehingga tidak terulang kembali dan menjadi celah bagi lawan kedepannya. Berikut penulis sajikan hasil dari evaluasi strategi pemenangan Kevin Mahesa pada pemilihan Legislatif kota Magelang tahun 2019.

4.2.1. Kelebihan Strategi Pemenangan Kevin Mahesa

Kelebihan strategi Kevin Mahesa menjadi kunci pemenangan calon legislatif terpilih dalam pemilihan legislatif Kota Magelang periode 2019-2024. Dengan ini penulis akan menjabarkan secara detail kelebihan dari strategi Tim Pemenangan Kevin Mahesa sehingga dapat memenangkan Pemilihan Legislatif Kota Magelang pada tahun 2019, kelebihan dari strategi pemenangan Kevin Mahesa Antara lain:

1. Visi Misi dan Program Kerja yang dijelaskan oleh Kevin Mahesa pada saat sosialisasi di masa kampanye sesuai dengan kebutuhan masyarakat Kota Magelang.
2. Strategi Tim Pemenangan yang masif dan tepat sasaran di masyarakat.
3. Seluruh elemen tim pemenangan yang loyal dan taat pada instruksi partai.

4.2.2 Kelemahan Strategi Pemenangan Kevin Mahesa

Dengan ini penulis juga menjabarkan kekurangan strategi dari Tim Pemenangan Kevin Mahesa sehingga berakibat pada ketidaksesuaian target yang dicapai oleh PDIP, kekurangan dari strategi PDIP antara lain:

1. adanya perbedaan kebudayaan atau kebiasaan pada tiap daerah yang menyebabkan tim pemenangan dan relawan harus melakukan improvisasi pendekatan khusus kepada masyarakat.
2. Penjadwalan kegiatan kampanye yang singkat, sehingga menyebabkan tim pemenangan tidak dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat dan mengharuskan untuk memilih siapa target kampanye agar dapat berjalan secara efektif.
3. Ada beberapa kader PDIP yang terjerat kasus politik dan kasus tindak pidana hukum yang dampaknya menyebabkan kepercayaan masyarakat kepada PDIP di daerah tersebut turun.